

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹ Pendekatan ini memiliki ciri- ciri antara lain :

1. Desain penelitian diambil bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (natural setting)
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang mempunyai informasi plaing representatif
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.²

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan –kenyataan.
2. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21.

² Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu- Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (ed. Imron Arifin) (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal 108

3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³

Menurut Mantja sebagaimana yang dikutip oleh Moloeng, penelitian kualitatif memiliki 8 ciri, yaitu:

1. Merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme;
2. Penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks;
3. Pendekatan bersifat induktif-deskriptif;
4. Memerlukan waktu yang panjang;
5. Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, dan gambar;
6. Informannya “maximum variety”;
7. Berorientasi pada proses;
8. Penelitiannya berkonteks pada mikro.⁴

Dari beberapa alasan inilah, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian – kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁶ Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002), hal 4-7

⁴ *Ibid...*, hal 24

⁵ Sanapsiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hal 22

⁶ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal 44

survey, studi kasus, dan komparatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.⁷ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Karena di SMP Negeri 2 Sumbergempol kabupaten Tulungagung mempunyai berbagai problem kenakalan siswa, maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dalam mengatasi kenakalan-kenakalan siswa tersebut. Peneliti mengambil lokasi penelitian disini awalnya karena rasa penasaran, banyak yang mengatakan terutama dari para mahasiswa yang pernah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bahwa, siswa disana unik-unik, juga dari kakak tingkat banyak yang mengatakan hal serupa bahwa, anak-anak disana lebih “aktif” dari anak lainnya. Dari situlah peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Penelitian lebih lanjut akan dilaksanakan kurang lebih satu minggu atau sampai data yang diinginkan peneliti dapat terpenuhi dengan sempurna. Observasi dan wawancara dilakukan selama penyusunan proposal penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hal 57

ini dilakukan dan diselesaikan sampai titik terpenuhinya data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen pengumpulan data utama. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standart orisinilitas. Lebih dari itu peneliti harus mengenal bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.⁸ Peneliti akan menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data yaitu:observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, penelitijuga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, dan alatperakam untuk membantu dalam pengumpulan data.

D. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka(golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.⁹

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas

⁸ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal 36

⁹ Subana, Rahadi Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005) hal 19

dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰

Pemilihan sumber data didasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data di lapangan dapat berubah- ubah sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Narasumber (informan)

Sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sumber data primer.¹¹ Dalam hal ini yang termasuk sumber informasi adalah semua guru PAI, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Semua data yang dikumpulkan berdasarkan gabungan dari apa yang dilihat, didengar, dan di amati oleh peneliti kemudian dicatat secara rinci yang akan disajikan dalam skripsi ini agar data yang dihasilkan bisa dikatakan valid.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa merupakan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses mengatasi kenakalan siswa yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

3. Dokumen / arsip

Hal ini berkaitan dengan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa tertentu . Sumber data yang berupa

¹⁰ Tanzeh ,Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 167

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 107

catatan, arsip, buku-buku, foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.¹² Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dokumen adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi aktor (informan), aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai “alat pengumpul data” (konsep human instrument), peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul di tengah-tengah masyarakat yang dijadikan subyek penelitiannya. Dan penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati.

Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara partisipant observation (pangamatan terlibat), yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi.

¹² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1997), hal 55

Sebaliknya, observer yang hanya pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, observasi tersebut dinamakan quasi partisipasi.¹³

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi/ pengamatan

Observasi atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Observasi juga dapat dilakukan secara sistematis dan nonsistematis, dimana observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Sebaliknya, observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati, disebut observasi nonsistematis.¹⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

¹³ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hal 161-162

¹⁴ *ibid.*...,hal 158

¹⁵ *ibid*, hal 162

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar tentang hal yang berkaitan dengan judul penelitian dan rumusan masalah. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misal data yang diperoleh melalui catatan, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian seperti jumlah guru, jumlah kelas, jumlah siswa dan lainnya.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁸

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam pengumpulan data juga menganalisis

¹⁶ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi...*, hal 186

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal 148

¹⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal 104

data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang dipilih) dan *living out* (data yang dibuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja tetapi, proses ini dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari proses analisis data itu sendiri.

2. Sajian Data

Penyajian data, yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 91

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah dibuat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus. Simpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final peneliti. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan Peran guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Untuk mengecek keabsahan data tersebut diperlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Trianggulasi

“Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.²⁰ Trianggulasi adalah teknik yang paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Dalam aplikasinya, peneliti membandingkan peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

²⁰ Moloeng, *Metodologi...*, hal 330

wawancara dan data hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang kredibel karena peneliti bisa menilai permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang.

Kemudian triangulasi ini dibedakan menjadi empat, sebagai berikut: a) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber; b) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda; d) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data; e) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

2. Perpanjangan penelitian

Agar data yang diperoleh mencukupi kebutuhan penelitian, tentunya pengamatan tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu hingga data yang diperlukan telah mencapai kesempurnaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan

memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²¹

3. Pembahasan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²² Informasi yang digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian.²³

Berikut ini penjelasan secara rinci:

1. Tahap pra-lapangan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:

²¹ *ibid...*, hal 327

²² *Ibid...*, hal 332

²³ Moloeng, *Metodologi...*, hal 127

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - e. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian
- Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pengecekan keabsahan data
 - g. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi